

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan pengetahuan bulu mata palsu pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam cenderung tinggi dengan persentase 65,71%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan bulu mata palsu yang dimiliki siswa masih perlu ditingkatkan kembali.
2. Tingkat kecenderungan hasil pengaplikasian ke bentuk mata siswa kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam juga tergolong cenderung tinggi 54,29%. Hal ini berarti, hasil pengaplikasian ke bentuk mata tinggi akan tetapi masih perlu ditingkatkan kembali.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan bulu mata palsu dengan pengaplikasian ke bentuk mata siswa tata kecantikan rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hasil ini diperoleh dari nilai korelasi sebesar 0,98, sehingga pengajuan hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa apabila seseorang memiliki pengetahuan mengenai bulu mata palsu baik, maka pengetahuan dalam pengaplikasian ke bentuk mata akan baik pula.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengetahuan bulu mata palsu yang cenderung tinggi dan hasil pengaplikasian ke bentuk mata cenderung tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pengetahuan bulu mata palsu dengan pengaplikasian ke bentuk mata pada siswa Tata Kecantikan rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu untuk mengaplikasikan bulu mata palsu ke bentuk mata yang bermasalah, tetapi harus lebih ditingkatkan. Guru tata rias juga perlu memberikan pengarahan dan motivasi yang baik kepada siswa pada saat melakukan hasil sehingga hasil yang dilakukan dapat terkoordinir dengan baik dan mendapatkan hasil memuaskan.

## **C. Saran**

1. Bagi para guru SMK Negeri 1 Lubuk Pakam diharapkan dapat memotivasi siswa mengenai pengetahuan bulu mata palsu, karena jenis bulu mata palsu sangat bergantung pada pengaplikasian ke bentuk mata
2. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk memberikan kelengkapan fasilitas sarana belajar disekolah, sehingga siswa dapat lebih optimal dalam mencari sumber belajar yang ada di sekolah
3. Bagi para guru diharapkan semakin banyak memberikan latihan pengaplikasian bulu mata palsu ke bentuk kecil dan besar
4. Bagi para siswa tata kecantikan diharapkan untuk lebih meningkatkan cara

belajar untuk pengetahuan bulu mata palsu dalam hal pemilihan bulu mata palsu serta mengukurnya ke bentuk mata, pemakaian lem bulu mata palsu, pengaplikasian ke bentuk mata dan kerapian bulu mata palsu.

5. Dengan adanya hubungan yang signifikan dan berarti antara pengetahuan bulu mata palsu dengan pengaplikasian ke bentuk mata, hendaknya pihak sekolah maupun wali kelas meningkatkan sarana belajar siswa yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini bisa menjadi refrensi dalam upaya meningkatkan pengetahuan bulu mata palsu dengan yang sesuai ke bentuk mata